

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dan pembahasan pada penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan perawat terhadap kelengkapan pengisian lembar asesmen awal keperawatan di instalasi gawat darurat (IGD) UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 10 responden (83,3%) lulusan dari akademi keperawatan, dan 2 responden (16,7%) lulusan sarjana keperawatan. Rentang usia tertinggi sampel subjek antara 31-33 tahun (41,7%). Sedangkan untuk masa kerja sampel subjek memiliki masa kerja tertinggi antara 0-1 tahun (58,%).
2. Kelengkapan pendokumentasian berkas rekam medis di IGD UPT RS Mata Masyarakat Jawa Timur terdapat 61 berkas (63,5%) yang lengkap.
3. Tingkat pengetahuan perawat yang termasuk kategori baik yaitu sebanyak 7 orang (58,3%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak 5 orang (41,7%).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian lembar asesmen awal keperawatan pada berkas rekam medis oleh perawat yang bertugas di UGD RS Mata Masyarakat Jawa Timur dengan nilai p value sebesar 0,040 ($p < 0,05$) dan nilai korelasi positif yaitu 0,598*. Sehingga dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang

asesmen awal keperawatan dengan kelengkapan pengisian lembar asesmen awal keperawatan pada rekam medis, semakin baik pengetahuan akan semakin baik pula kelengkapan pengisian asesmen awal keperawatan.

6.2 Saran

1. Bagi UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur
 - a. Untuk meningkatkan pelaksanaan dan kelengkapan dokumentasi asesmen awal keperawatan, maka harus dilakukan usaha untuk meningkatkan pengetahuan perawat mengenai lembar asesmen awal keperawatan dapat dilakukan dengan cara pihak rumah sakit yang berwenang memberikan pendidikan, pelatihan maupun seminar yang berkaitan dengan lembar asesmen awal keperawatan, rekam medis, atau hukum kesehatan.
 - b. Memberikan penghargaan bagi perawat yang melakukan pendokumentasian asesmen awal keperawatan dengan lengkap sebagai motivasi pegawai dalam bekerja dan meningkatkan produktifitas dalam melakukan pekerjaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor lain yang berpengaruh dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asesmen awal keperawatan seperti motivasi, tingkat pendidikan, usia, dan lama kerja perawat.